

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *TALKING STICK* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH  
DI KELAS X SMA NEGERI 16 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Winda Aprilia**

**NIM 06041181823014**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* TERHADAP  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
MATA PELAJARAN SEJARAH  
DI KELAS X SMA NEGERI 16 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Winda Aprilia**

**NIM 06041181823014**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

Disetujui :

Pembimbing,



**Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum**

**NIP. 196305021988032003**

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Sriwijaya**

**Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si.**

**NIP. 196009271987032002**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* TERHADAP  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
MATA PELAJARAN SEJARAH  
DI KELAS X SMA NEGERI 16 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Winda Aprilia**

**NIM 06041181823014**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Mengesahkan**

**Pembimbing,**



**Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum**

**NIP. 196305021988032003**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

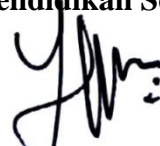
**Dr. Farida, M.Si.**

**NIP. 196009271987032002**

**Koordinator Program Studi  
Pendidikan Sejarah**

**Dr. Syarifuddin, M.Pd**

**NIP. 198411302009121004**



**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* TERHADAP  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
MATA PELAJARAN SEJARAH  
DI KELAS X SMA NEGERI 16 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Winda Aprilia**

**NIM 06041181823014**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

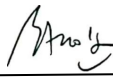

**Telah diujikan dan lulus pada :**

Hari : Jum'at  
Tanggal : 29 Juli 2022

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. I.R Retno Susanti, M.Hum.**

**Anggota : Dra. Sani Safitri, M.Si.**

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_

**Indralaya, Juli 2022**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi Pendidikan  
Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd**

**NIP. 198411302009121004**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* TERHADAP  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
MATA PELAJARAN SEJARAH  
DI KELAS X SMA NEGERI 16 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Winda Aprilia**

**NIM 06041181823014**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Pembimbing,**



**Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum**

**NIP. 196305021988032003**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd**

**NIP. 198411302009121004**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Winda Aprilia

NIM : 06041181823014

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X SMA Negeri 16 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 13 Juli 2022

Yang membuat Pernyataan



Winda Aprilia

NIM 06041181823014

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X SMA Negeri 16 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Progran Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. L.R Retno Susanti, M. Hum sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Dr. Syarifuddin, M.Pd, Ketua Koordinator Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Dra Sani Safitri M.Si sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah dan Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 13 Juli 2022

Penulis,

Winda Aprilia

NIM.06041181823014

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW kepada para sahabat dan keluarga beliau. Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Orangtuaku, almarhum papa Fikri S.IP., dan mama Nurmaini yang telah membesarkanku, memberikan kasih sayang, selalu menyemangati, selalu ada dalam suka maupun duka hingga diriku dapat menyelesaikan tantangan dan rintangan selama masa perkuliahan. Walau papa tidak lagi bersama kami, tetapi semua kasih sayang dan kenangan yang ditinggalkan akan selalu kami kenang selamanya. Bahagia selalu disana Pa husnul khatimah inshaAllah.
- ❖ Saudaraku, ayuk Erni Rosmalinda dan Diana Anggraini S.AP., serta kedua keponakanku Mely Karlina dan Aldi Saputra yang telah memberikan doa, semangat, bantuan serta dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
- ❖ Dosen Pembimbingku ibu Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum., saya ucapkan terima kasih karena telah membimbing dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- ❖ Dosen Pengujiku, ibu Dra. Sani Safitri, M.Si yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.
- ❖ Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, bapak dan ibu, Dr. Syarifuddin, M.Pd., Dr. Farida, M.Si., Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum., Dra. Sani Safitri, M.Si., Dr. Hudaidah, M.Pd., Dra. Yunani, M.Pd., Drs. Syafruddin Yusuf, ph.D., Dr. Supriyanto, M.Hum., Dr. Dedi Irwanto, S.S, M.A., Drs. Alian M.Hum., Adhitya Rol Asmi, M.Pd., Aulia Novemy Dhita, M.Pd., Reza Pahlevi, M.Pd. Terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan selama saya belajar di Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Unsri.
- ❖ Guru Pembimbingku bapak Hardiono S.Pd., yang telah banyak membantu saya selama melakukan penelitian di SMA Negeri 16 Palembang.



- ❖ Admin prodi Pendidikan Sejarah Pak Agung Dwi Rizky dan Ibu Icha Tiara yang telah membantu dalam hal administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
- ❖ Sahabat seperjuanganku, Fadila, Farhana Yunita, Dinda Afrilla, Diosi Putri, Jamiatul Aini, Yorinza Taska Yani, Aiwa Riya dan Yuriza Maulidia terima kasih telah menjadi bagian keluarga dan melalui banyak hal bersama selama perkuliahan.
- ❖ Kak Merrinda Erianti, mbak Nurhidayanti terima kasih telah menjadi kakak bagi saya dan telah banyak melewati hal bersama.
- ❖ Rekan saya Imam, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan.
- ❖ Teman-teman satu bimbingan Farhana, Diosi, Destri, Azizah, Wanada, Nurul, Jamiatul, Andika, Dandi, Kak Merrinda, Mbak Nurhidayanti, kak Egy.
- ❖ Semua teman – teman sejarah 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- ❖ Keluarga besar SMA Negeri 16 Palembang yang telah membantu dan memberikan kemudahan selama penelitian hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- ❖ Semua pihak yang telah membantu selama penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Almamater kebangganku Universitas Sriwijaya.

*Apapun yang terjadi selama masa perkuliahan tetap hadapi dan jalani, lelah boleh asal jangan sampai menyerah.*

*Dialah yang awal, yang akhir, yang zahir dan yang batin, dan Dia maha mengetahui segala sesuatu (Q.S AL- Hadid).*

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Hakikat Belajar.....	11
2.2 Hakikat Pembelajaran .....	13
2.3 Teori Belajar.....	14
2.3.1 Teori Konstruktivisme.....	14
2.3.2 Teori Belajar Kognitif .....	15
2.3.3 Teori Belajar Behavioristik .....	16
2.4 Model Pembelajaran.....	17
2.5 Model Pembelajaran Kooperatif .....	18
2.6 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick .....	19
2.6.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick .....	21
2.6.2 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick.....	23
2.6 Hakikat Motivasi.....	24
2.7 Hakikat Hasil Belajar .....	26
2.8 Hakikat Pembelajaran Sejarah .....	27
2.9 Penelitian Relevan.....	28
2.10 Profil Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 16 Palembang.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
3.1 Metode Penelitian.....	32
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	33
3.3 Variabel Penelitian .....	33
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	34
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
3.5.1 Populasi.....	35

3.5.2	Sampel.....	36
3.6	Teknik Pengambilan Data .....	37
3.6.1	Kuesioner atau Angket.....	37
3.6.2	Tes Hasil Belajar ( <i>Pre Test dan Post Test Design</i> ).....	38
3.6.2.1	Uji Validitas.....	38
3.6.2.2	Uji Reliabilitas .....	39
3.6.2.3	Uji Daya Pembeda .....	40
3.6.2.4	Uji Taraf Kesukaran Soal .....	41
3.7	Teknik Analisis Data.....	42
3.7.1	Uji Prasyarat.....	42
3.7.1.1	Uji Normalitas Data.....	43
3.7.1.2	Uji Homogenitas.....	45
3.7.1.3	Uji Linieritas Regresi.....	46
3.7.2	Uji Hipotesis .....	48
3.7.2.1	Regresi .....	48
3.8	Hipotesis.....	50
3.9	Rancangan Penelitian .....	51
	<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	52
4.1.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	52
4.2	Analisis Data .....	53
4.2.1	Analisis Data Indikator Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	53
4.2.2	Analisis Data Hasil Angket.....	56
4.3	Deskripsi Data Tes Hasil Belajar .....	56
4.3.1	Uji Validitas .....	57
4.3.2	Uji Reliabilitas Soal .....	58
4.3.3	Daya Pembeda Soal .....	59
4.3.4	Taraf Kesukaran Soal.....	60
4.4	Deskripsi Data Angket .....	62
4.4.1	Uji Validitas .....	62
4.4.2	Uji Reliabilitas Angket .....	63
4.5	Analisis Data Hasil Belajar .....	64
4.5.1	Analisis Data Hasil Belajar ( <i>Pretest</i> ) Kelas Eksperimen.....	64
4.5.2	Analisis Data Hasil Belajar ( <i>Posttest</i> ) Peserta Didik Kelas Eksperimen .....	65
4.6	Analisis Data Hasil Angket.....	66
4.6.1	Analisis Data Angket ( <i>Pre-angket</i> ) Kelas Eksperimen .....	66
4.6.2	Analisis Data Angket ( <i>Post-angket</i> ) Kelas Eksperimen .....	67
4.7	Uji Prasyarat Analisis Data .....	68
4.7.1	Uji Normalitas Data .....	68
4.7.1.1	Uji Normalitas Hasil Belajar .....	68
4.7.1.2	Uji Normalitas Angket.....	74
4.8	Uji Homogenitas Data.....	81
4.8.1	Uji Homogenitas Data Hasil Belajar.....	81
4.8.2	Uji Homogenitas Data Angket.....	83
4.9	Uji Linieritas Regresi .....	84

4.9.1 Uji Linieritas Data Hasil Belajar.....	84
4.9.2 Uji Linieritas Data Angket.....	88
4.10 Uji Hipotesis Data Hasil Belajar.....	92
4.10.1 Uji Regresi.....	92
4.10.2 Uji Hipotesis Data Angket.....	96
4.11 Pembahasan.....	101
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>112</b>
5.1 Simpulan.....	112
5.2 Saran.....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>114</b>
LAMPIRAN.....	121

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi Penelitian.....	35
Tabel 2	Skala Likert (Kategori Skor Angket).....	37
Tabel 3	Tabel Penolong Uji Homogenitas.....	46
Tabel 4	Tabel Penolong Uji Linier Sederhana Daftar Analisis Varians Regresi Linier Sederhana .....	48
Tabel 5	Indikator I Kemampuan Peserta Didik Menguasai Materi Dalam Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	53
Tabel 6	Indikator II Kemampuan Peserta Didik Dalam Bekerja Sama.....	54
Tabel 7	Indikator III Kemampuan Peserta Didik Dalam Mengemukakan Pendapat .....	55
Tabel 8	Hasil Validitas Soal .....	58
Tabel 9	Hasil Daya Pembeda Soal .....	60
Tabel 10	Hasil Taraf Kesukaran Soal.....	61
Tabel 11	Hasil Analisis Soal Uji Coba .....	61
Tabel 12	Hasil Validitas Soal .....	63
Tabel 13	Hasil Belajar ( <i>Pretest</i> ) Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	64
Tabel 14	Hasil Belajar ( <i>Posttest</i> ) Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	65
Tabel 15	Hasil Angket Motivasi Belajar (Pre-angket) Peserta didik Kelas Eksperimen.....	67
Tabel 16	Hasil Angket Motivasi Belajar (Post-angket) Pesermkta didik Kelas Eksperimen .....	67
Tabel 17	Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> .....	69
Tabel 18	Tabel 18 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> .....	72
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Angket kelas Eksperimen Sebelum Menggunakan Model <i>Talking Stick</i> .....	75
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Angket kelas Eksperimen Setelah Menggunakan Model <i>Talking Stick</i> .....	79
Tabel 21	Tabel Penolong Uji Homogenitas Menggunakan Uji Barlett Data Tes Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	81
Tabel 22	Tabel Penolong Uji Homogenitas Menggunakan Uji Barlett Data Angket Sebelum dan Setelah Menggunakan Model <i>Talking Stick</i> .....	83
Tabel 23	Tabel Analisis Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana .....	87
Tabel 24	Tabel Analisis Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana .....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Diagram Persamaan Regresi Hasil Belajar.....	94
Gambar 2	Diagram Persamaan Regresi Angket.....	98

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi.....	122
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Ujian Akhir .....	123
Lampiran 3 SK Pembimbing Fakultas.....	124
Lampiran 4 SK Penelitian Fakultas.....	126
Lampiran 5 SK Penelitian Dinas Pendidikan.....	127
Lampiran 6 SK Selesai Penelitian dari Sekolah.....	128
Lampiran 7 Lembar Validasi RPP.....	129
Lampiran 8 Lembar Validasi Butir Soal.....	131
Lampiran 9 Lembar Validasi Angket.....	133
Lampiran 10 Kartu Bimbingan.....	135
Lampiran 11 RPP.....	137
Lampiran 12 Lembar Soal Validasi.....	163
Lampiran 13 Lembar Soal Penelitian.....	171
Lampiran 14 Angket Motivasi Validasi.....	174
Lampiran 15 Angket Motivasi Penelitian.....	179
Lampiran 16 Data Penilaian Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	181
Lampiran 17 Data Penilaian Angket Motivasi.....	182
Lampiran 18 Lembar jawaban <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Peserta Didik.....	183
Lampiran 19 Lembar jawaban Preangket dan Postangket Peserta Didik.....	185
Lampiran 20 Lembar Observasi.....	191
Lampiran 21 Tabel Penolong Validitas Angket .....	193
Lampiran 22 Tabel Penolong Validitas Soal.....	198
Lampiran 23 Data Hasil Perhitungan Validitas Soal .....	203
Lampiran 24 Data Hasil Perhitungan Validitas Angket .....	216
Lampiran 25 Tabel Penolong Reliabilitas Butir Soal.....	229
Lampiran 26 Tabel Penolong Reliabilitas Angket.....	236
Lampiran 27 Tabel Hasil Penghitungan Taraf Kesukaran Soal .....	240
Lampiran 28 Tabel Penghitungan Daya Pembeda Soal.....	243
Lampiran 29 Tabel Penolong Linieritas Hasil Belajar.....	247
Lampiran 30 Tabel Penolong Linieritas Angket.....	248
Lampiran 31 Dokumentasi Penelitian.....	249

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul " Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X SMA Negeri 16 Palembang". Rumusan masalah antara lain untuk melihat apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 16 Palembang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Mei - 6 Juni 2022. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu yang penerapannya hanya menggunakan satu sampel sebagai kelas eksperimen. Sampel yang digunakan sebagai kelas eksperimen adalah kelas X IPA 2 yang dipilih berdasarkan teknik *simple random sampling* sebagai penentuan sampel penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes angket *pre*-angket dan *post*-angket serta *pretest* dan *posttest*. Pada penelitian ini teknik prasyarat analisis data yang digunakan ialah teknik uji normalitas data, uji homogenitas data, uji linieritas data dan uji regresi sederhana dengan taraf signifikansi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$ . Adapun hasil perhitungan data angket diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $F_{hitung} = 21,81 > F_{tabel} = 4,10$ . Dan hasil perhitungan data tes diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $F_{hitung} = 32,90 > F_{tabel} = 4,10$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di kelas SMA Negeri 16 Palembang.

**Kata kunci** : Penelitian eksperimen, Model Pembelajaran Talking Stick, Motivasi, Hasil Belajar, Pembelajaran Sejarah

Disetujui

Pembimbing



Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum

NIP. 196305021988032003

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd

NIP. 198411302009121004



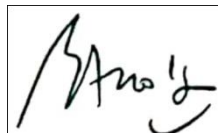
## ABSTRACT

This title research “ The Influence of Learning Style of Talking Stick Cooperative For Motivation and Student Learning Achivement on Historical Subject to 10<sup>th</sup> Grade Student Senior High School number 16 Palembang”. Formulation of the problem among others for looking is there influence learning style of talking stick type for motivation and student learning achievement on Historical Subject to the 10<sup>th</sup> Grade Student senior high school number 16 Palembang. This research was be held on May of ninth – June of sixth 2022. The method be applied on this research is quasi experiment that applicate only use one sample as experiment class. The sample as experiment class is the tenth grade second natural science is choose based on simple random sampling technique as determination research sample. As for the tehniq of data collection to this research use the questioner test pre-questioner test and post-questioner test the pretest and posttest. On this research prerequisite technique data analysis used is data techniq normality test, homogeneity tests, linearity tests and simple regression tests with a significance level of  $F_{\text{calculate}} > F_{\text{tabel}}$  with a level of  $= 0.05$ . The results of the calculation of the questionnaire data obtained  $F_{\text{calculate}} > F_{\text{tabel}}$  or  $F_{\text{calculate}} = 21.81 > F_{\text{tabel}} = 4.10$ . And the results of the calculation of the test data obtained  $F_{\text{calculate}} > F_{\text{tabel}}$  or  $F_{\text{calculate}} = 32.90 > F_{\text{tabel}} = 4.10$ . Therefore, can be concluded that learning style of talking stick influence for motivation and student learning achivement on historical subjects on Senior High School number 16 Palembang.

**Keywords** : Experiment research, Learning Style of Talking Stick, Motivation, Learning Achivement, Historical Subject.

Approved By,

Advisor



Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum

NIP 196305021988032003

Certified By,

Coordinator of History Education Study Program



Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP 198411302009121004

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Ahmadi dan Uhbiyati pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan secara sadar dan disengaja serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik sehingga adanya interaksi yang berlangsung terus menerus agar peserta didik mencapai kedewasaan yang dicita-citakan. Abdurahman Saleh Abdullah berpendapat bahwa pendidikan merupakan proses yang dibentuk masyarakat untuk membawa generasi muda kearah kemajuan, oleh karena itu sangat diperlukan pendidikan karena dengan pendidikan akan diperoleh sumber daya manusia yang berkualitas (Hidayat, Abdillah. 2019:4).

Pendidikan menempati urutan utama sebagai instrumen yang sangat penting untuk keberlangsungan hidup manusia. Melalui pendidikan setiap individu dapat mengalami pertumbuhan, perubahan dan peningkatan dalam hal wawasan, karakter, penguasaan serta kemahiran yang dimiliki (Nuri, 2016). Pendidikan merupakan hal yang sangat berharga dan bernilai luhur maka dari itu pendidikan dijadikan sebagai sebuah investasi jangka panjang, terutama bagi generasi muda. Kemajuan suatu bangsa masa kini dan masa yang akan datang sangat ditentukan oleh generasi muda. Generasi muda yang berkualitas dihasilkan dari sistem pendidikan yang berkualitas. Selain itu generasi muda yang akan menentukan maju mundurnya suatu bangsa (Muhardi, 2004).

Maju mundurnya suatu bangsa dapat diukur dari kualitas dan sistem pendidikan yang ada. Apabila suatu negara dianggap jauh dan tertinggal dari negara lain maka disebabkan oleh kualitas pendidikannya rendah, pada masa kini kualitas pendidikan di Indonesia cukup memperhatikan (Kadi Titi, Awaliyah. 2017). Berdasarkan data *world bank* (bank dunia) menyatakan bahwa walaupun masyarakat mendapatkan akses pendidikan yang luas namun tingkat kualitas pendidikan di Indonesia tergolong rendah daripada negara lainnya (Nurwahyuni & Hudaidah, 2021). Maka dari itu peran pemerintah sangat penting dalam upaya pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan, pemerintah turut

memberikan perhatian lebih pada sektor pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengalokasian dana pendidikan yang termuat dalam UUD 1945 Pasal 31 Ayat 4 yang menyatakan bahwa “Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20 % dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional” (Sujatmoko Emmanuel, 2010).

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia mengeluarkan anggaran yang tidak sedikit. Namun hal tersebut tidak berarti menjadikan Indonesia sebagai negara tanpa permasalahan pendidikan. Masalah pendidikan di Indonesia jika dilihat dari sisi kualitas sumber daya manusia masih jauh bila dibandingkan dengan negara lain. Bersumber pada data *World Education Ranking* yang diterbitkan *Organisation for Economic Cooperation and Development* atau OECD. Indonesia menduduki peringkat ke 69 dari 75 negara. Berdasarkan laporan OECD, Peningkatan pendidikan dunia atau *Program for International Student Assessment* (PISA). Kedudukan tertinggi diraih oleh Singapura, Hongkong, Korea Selatan dan keempat Jepang. Sementara itu Indonesia mendapatkan nilai membaca 402, matematika 371, dan ilmu pengetahuan alam 383. Hal inilah yang membuktikan bahwa masih diperlukan pembenahan pada kualitas mutu pendidikan di Indonesia (Kurniawan, R. 2016).

Adapun masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal yakni masih lemahnya proses pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya daya serap peserta didik. Selain itu dalam proses pembelajaran di kelas kurangnya motivasi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas mengarahkan peserta didik kepada kemampuan untuk menghafal informasi. Peserta didik dipaksa untuk mengingat berbagai informasi tanpa diarahkan untuk memahaminya. Pada penyampaian materi pelajaran masih sering ditemukan pendidik atau guru yang hanya mengarahkan peserta didik untuk mencatat, mengingat, dan menguasai materi pelajaran tetapi tidak mengarahkan mereka pada proses berpikir analisis, kritis dan sistematis, dengan tujuan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang mereka miliki (Lahadisi, 2014).

Selain itu masih banyak pendidik yang menerapkan model pembelajaran konvensional yakni dengan menggunakan metode ceramah pada saat kegiatan pembelajaran sehingga menyebabkan peserta didik pasif yang tidak sesuai dengan pola pendidikan saat ini yakni *student centered*, yang berbasis pembelajaran aktif. Sehingga diperlukan upaya pembenahan terhadap pendidikan (Hayati, Sri. 2017:7)

Maka dari itu untuk menghadapi tuntutan dan tantangan terhadap pendidikan, pendidikan di Indonesia haruslah diperbaiki agar dapat bersaing dengan bangsa lain. Perbaikan pendidikan dapat dilakukan dengan adanya pembelajaran abad 21. Pada abad global masa kini diperlukannya pembelajaran dan praktek di abad 21 yang bertujuan mempersiapkan generasi abad 21 yang berkualitas. Pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang mempersiapkan generasi abad 21 untuk menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan global, yang dimana pada abad ini teknologi dan informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Pembelajaran abad 21 berorientasikan kepada kegiatan untuk melatih keterampilan peserta didik. Sistem pembelajaran abad 21 bukan lagi berpusat pada pendidik (*teacher centered*) melainkan berpusat pada peserta didik (*student centered*) (Mardiyah Rifa *et al.*,2021).

Selain itu untuk memperbaiki kualitas mutu pendidikan, kedudukan seorang guru sebagai pengelola kelas sangat penting. Dikarenakan keberhasilan tujuan pencapaian tergantung kondisi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas. Keterampilan guru dalam mengajar sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Untuk itu seorang guru yang bertugas mengajar dan mendidik harus memiliki keterampilan mengajar yang memadai agar situasi belajar mengajar lancar dan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai.

Pada abad 21 saat ini diperlukan sosok guru yang ideal yang artinya guru yang memiliki jiwa kreatif dan inovatif. Kreatif dan inovatif dapat diwujudkan dalam penerapan model pembelajaran yang mampu menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan sepanjang proses kegiatan belajar mengajar. Kombinasi antara model pembelajaran dan teknologi digital akan menciptakan kreativitas dan inovasi peserta didik. Peserta didik tentunya tidak hanya memiliki kemampuan

berpikir dalam aspek pengetahuan atau kognitif, melainkan pula dalam aspek afektif dan psikomotorik (Lestari Ni Ketut,*et al.*,2017). Joyce & Weil mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu pola atau rancangan yang dapat digunakan untuk menyusun kurikulum atau rencana pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran dan mengarahkan pembelajaran di kelas. Dengan kata lain model pembelajaran dapat digunakan sebagai pola pilihan, yang artinya para guru dapat menentukan model pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan (Khoerunnisa P, Aqwal., 2020).

Pemanfaatan model pembelajaran ini sangat membantu keefektifan proses belajar dan penyampaian materi pelajaran. Adapun pendapat Isjoni yang mengatakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran merupakan salah satu strategi yang dapat membantu peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif sesuai dengan tujuan pembelajaran, karena dapat membantu peserta didik untuk memecahkan masalah sosial melalui prosedur atau langkah-langkah pemecahan masalah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (Mariah,*et al.* 2020).

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 16 Palembang menyatakan bahwa beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran sejarah selain itu model pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi maka peneliti mencoba mencari alternatif model pembelajaran lain agar motivasi dan hasil belajar peserta didik lebih memuaskan. Masalah yang melatarbelakangi rendahnya hasil belajar sejarah antara lain : model pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi sehingga proses pembelajaran tidak menarik yang membuat peserta didik cepat bosan dan media pembelajaran yang digunakan kurang variatif dan inovatif sehingga kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam belajar sejarah hal tersebut juga mengakibatkan kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal HOTS yang terdiri dari ranah C4-C6 yang banyak memuat soal penalaran sehingga diperoleh penilaian kognitif yang kurang memuaskan karena pada pembelajaran abad 21 peserta didik diharuskan untuk berfikir kritis. Selama observasi yang dilakukan oleh peneliti, peserta didik di

SMA Negeri 16 Palembang menyukai belajar sejarah dengan menggunakan video pembelajaran serta model pembelajaran yang aktif dan inovatif sehingga proses belajar sejarah menjadi lebih menyenangkan. Dalam menerapkan model pembelajaran harus sesuai dengan apa yang diharapkan yakni untuk perbaikan dan peningkatan motivasi serta hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah. Salah satu solusinya adalah dengan dilaksanakannya proses pembelajaran yang menerapkan keaktifan peserta didik agar lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif dapat membuat peserta didik untuk berdiskusi dan berbagi pendapat kepada peserta didik lainnya serta untuk untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Hossain dan Tarmizi pembelajaran kooperatif telah didokumentasikan dengan baik sebagai pedadogi yang berhasil untuk meningkatkan prestasi atau hasil belajar peserta didik. Pembelajaran kooperatif membantu peserta didik menyerap materi secara signifikan yang nantinya diperoleh hasil pembelajaran yang lebih baik. Johnson dan Johnson dalam Aziz et. Al. (2010) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dengan kelompok-kelompok kecil yang saling bekerja sama untuk memaksimalkan kompetensi belajar sehingga disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan proses pembelajaran yang menitikberatkan pada kerja kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif terbagi menjadi beberapa tipe salah satunya ialah tipe *talking stick* (Meganingtyas et al. 2019).

*Talking stick* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan tongkat, tongkat tersebut merupakan alat yang bertujuan untuk menentukan peserta didik yang akan menjawab pertanyaan. Tujuan pembelajaran dengan model *talking stick* untuk menstimulasi peserta didik mengutarakan pendapatnya. Model pembelajaran *talking stick* bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu individu kepada individu lainnya. *Stick* atau tongkat tersebut digulirkan dengan diikuti iringan musik. Ketika musik berhenti peserta didik yang memegang tongkat itulah yang menerima kesempatan

untuk menjawab pertanyaan. Model pembelajaran ini dilaksanakan sampai setiap peserta didik mendapat kesempatan menjawab pertanyaan yang diajukan. Model ini melatih peserta didik agar berkontribusi dalam kegiatan belajar. Peserta didik harus selalu siap menjawab pertanyaan dari guru saat tongkat yang digulirkan tiba pada gilirannya. Penerapan model ini diharapkan menggunakan iringan musik yang bertujuan agar peserta didik menjadi lebih antusias dalam kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (Huda Fathul, 2017:48).

Dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick*, peneliti berperan sebagai fasilitator yang nantinya memberi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada peserta didik setelah materi tersebut selesai diajarkan. Peserta didik yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan. Model pembelajaran ini terdapat batasan waktu dan adanya poin apabila peserta didik dapat menjawab pertanyaan maka akan mendapat 10 poin hal ini bertujuan agar peserta didik bersemangat dalam memahami materi pelajaran serta pada kegiatan akhir pembelajaran adanya *reward* bagi kelompok yang mendapat jumlah poin tertinggi.

Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang diterapkan peneliti dengan materi "Masa Islam di Indonesia". Diterapkannya materi ini disesuaikan dengan materi pelajaran yang diajarkan sekolah dan juga materi tersebut ada beberapa sub bahasan materi yang mempunyai penjabaran sehingga tepat dan sesuai dengan model pembelajaran *talking stick* apabila diterapkan.

Peserta didik di SMA Negeri 16 Palembang berdasarkan hasil observasi lebih menyukai dan menginginkan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dalam penyampaian materi pembelajaran sejarah tidak dengan metode ceramah saja, akan tetapi dalam kegiatan pembelajaran pendidik masih terbatas dalam menerapkan model pembelajaran. Berdasarkan fakta yang didapat bahwa 92,5% peserta didik kelas X IPA 2 menyatakan bahwa model pembelajaran yang kreatif dan inovatif akan membantu peserta didik untuk menjadi lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Penerapan model pembelajaran *talking stick* juga didasarkan pada penelitian terdahulu. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar peserta didik. Pertama penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Pallangga”. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa motivasi belajar diperoleh nilai  $t_{hitung} 4,12 > t_{tabel} 2,07$  dan hasil belajar diperoleh  $t_{hitung} 6,77 > t_{tabel} 2$ , Kedua penelitian yang dilakukan oleh Wiwin Aulia Rokhani (2012) dengan judul “Pengaruh Penggunaan metode *Talking Stick* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SDN Jambusari 03”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kelompok eksperimen yang pembelajarannya menggunakan metode *Talking Stick* lebih tinggi motivasi belajarnya dari kelompok kontrol. Hal ini dilihat dari hasil uji t nilai post test kelompok eksperimen dan kontrol diperoleh nilai t hitung  $(2,751) > t_{tabel} (2,0167)$  dan nilai p value (sig)  $0,009 < 0,05$ .

Selanjutnya penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MIS Ikhwanul Muslimin Tembung”. Hasil penelitian menunjukkan nilai *pretest* sebesar 49,58 dan *posttest* sebesar 80 sedangkan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional adalah *pretest* sebesar 45,16 dan *posttest* sebesar 64,16.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa perbedaan yaitu mata pelajaran yang diterapkan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Sementara itu peneliti menerapkan pada mata pelajaran sejarah di kelas X IPA SMA. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi eksperiment* bentuk *one group pretest-posttest design* dengan menggunakan satu kelas eksperimen sebagai sampel penelitian dan model pembelajaran *talking stick* baru pertama kali diterapkan pada mata pelajaran sejarah.

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 16 Palembang ini didasarkan dengan berbagai pertimbangan antara lain; Pertama, hasil observasi menyatakan



sekolah tersebut mempunyai keterbatasan dalam menerapkan teknologi maupun media pembelajaran sehingga penerapan model pembelajaran *talking stick* akan cocok digunakan dikarenakan model ini mudah dalam penerapannya, model pembelajaran ini nantinya akan menggunakan bantuan teknologi seperti laptop, proyektor, *powerpoint*, tongkat (*stick*) serta iringan musik sebagai media pembelajarannya. Kedua, bahwa sekolah tersebut dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga akan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam melakukan penelitian di SMA Negeri 16 Palembang. Ketiga, dikarenakan keberhasilan dari penelitian terdahulu dalam menerapkan model pembelajaran *talking stick* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Selain itu model pembelajaran *talking stick* dalam mata pelajaran sejarah belum pernah diterapkan pada sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang inilah peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul penelitian: **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X SMA Negeri 16 Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berpengaruh terhadap motivasi peserta didik pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 16 Palembang?
2. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 16 Palembang?

## **1.3 Batasan Masalah**

Sehubungan dengan luasnya penelitian ini, maka penulis perlu membatasi penelitian ini. Batasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPA 2 sebagai kelas eksperimen, penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2021/2022 semester genap
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*
3. Materi pelajaran sejarah yang diambil mengenai Masa Islam di Indonesia
4. Motivasi belajar diperoleh dari instrument angket
5. Hasil belajar yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pelajaran sejarah.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap motivasi peserta didik pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 16 Palembang
2. Untuk mengetahui apakah adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 16 Palembang

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi pendidik
  1. Dapat menambah pengetahuan pendidik untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik
  2. Dapat menjadi salah satu model pembelajaran untuk membantu pendidik dalam proses pembelajaran
- b. Bagi peserta didik
  1. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan
  2. Meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik
- c. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan tentang model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam proses pembelajaran

d. Bagi sekolah

Sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan di SMA Negeri 16 Palembang untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik terkhususnya pada mata pelajaran sejarah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Chamalah E, Wardani O.P., (2013). *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang : Unissula Press.
- Agus Suprijono, 2009. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Pakem*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Akhiruddin, Sujarwo, Atmowardoyo H, Nurhikmah.v(2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Makassar : CV Cahaya Bintang Cemerlang.
- Astuti C.A, (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Wacana Akademika*. Volume 1 No 2.
- Ataphary Nobertina, Hayun Subhan. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKN. *JMP Online* Vol. 3 No. 7 Juli (2019) 951 - 964.
- Chintiasandi Ayunina. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V. *JPGSD*. vol 6 no 3. 291-301.
- Djamaluddin, Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center.
- Ertner, P. A., & Newby, T. J (2008). Behaviorism, Cognitivism, Constructivism : Comparing Critical Features From an Instructional Design Perspective. *Performance Improvement Quarterly*, 6(4), 50-72.
- Fajri N, Yosoef A & Nur. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dengan Strategi Joyful Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MtsN Meuraxa Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* Volume 1, Nomor .,
- Faizah, S.N. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Volume 1 Nomor 2: 176-185.
- Fiteriani Ida. (2016). Model Pembelajaran Kooperatif dan Implikasinya Pada Pemahaman Belajar SAINS di SD/MI. *Terampil. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol 3 No 2.

- Fitri Ayu. (2017). Pengembangan Model Cooperative Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar*. Vol 2 No 1.
- Garaika, Darmana. (2019). Metodologi Penelitian. Lampung : CV Hira Tech.
- Harris, A.D.,et al. (2004). The Use and Interpretation of Quasi Experimental Studies in Infectious Disease. *Clinical Infencitious Diseases*. 38 (11) : 1586-91.
- Hasrudin F, Asrul. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda*: Vol 2, No 2.
- Hasanah Zuriatun. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*. Vol 1 no 1 : 1-13.
- Hayati Sri. (2017). Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning. Magelang : Graha Cendekia.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Presindo.
- Herpratiwi. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Media Akademi.
- Hidayat Rahmat, Abdillah. (2019). Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasinya. Medan : LPPPI.
- Huda Fathul. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas VI Tahun 2017/2018. *Jurnal PTK dan Pendidikan*. Vol. 3 No. 2 : 45-54.
- Huda Miftahul. (2013) Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Husamah, Pantiwati, Restian & Sumarsono. (2016). Belajar dan Pembelajaran. Malang : UMM Press.
- Imas Kurniasih, Berlin Sani. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta : Kata Pena.
- Irwanto, Dedi & Sair, Alian. (2014). *Metodelogi dan Historiografi Sejarah*. Yogyakarta: Eja Publisher.

- Istarani. (2015). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jamiah R, Surya Edi. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick dengan Metode Math Magic Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok di Kelas V SD Negeri 200211 Padang Sidempuan. *AXIOM* : Vol. V, No. 2.
- Jansen B, Danielle, Brian S. (2009). Using The Taxonomy of Cognitive Learning To Model Online Searching. *Information Processing and Management*. 643-663.
- Joyce, Bruce., Marsha Weil.,Emily C. (2016). *Models of Teaching*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Kadi Titi, Awaliyah. (2017). Inovasi Pendidikan : Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Islam Nusantara*. Vol. 01 No. 02.
- Khoerunnisa P, Aqwal Syifa. 2020. Analisis Model-Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 4, Nomor 1 : 1-27.
- Kurniawan Riza. (2016). Identifikasi Permasalahan Pendidikan di Indonesia Untuk Meningkatkan Mutu dan Profesionalisme Guru. Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (KONASPI) VIII.
- Lahadisi. (2014). Inkuiri : Sebuah Strategi Menuju Pembelajaran Bermakna. *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 7 No. 2 : 85-98.
- Lestari Ni Ketut, Kristiantari, Ganing. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Hasil Belajar IPS. *Journal Of Education Research and Evaluation*. Vol 1 (4).
- Lidia,Nanis,Imam. (2018). Pengaruh Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*. Volume 3, No.2.
- Malik Adam, Chusni. (2018). Pengantar Statistika Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Mardhiyah Rifa, Sekar Nurul, Febyana, Rizal. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura : Jurnal Pendidikan*. Vol 12 No 1 : 29-40.

- Mariah, Sarkadi, Ibrahim N. (2020). *The Effect of Talking Stick Learning Model Toward Students' History Learning Outcomes*. Journal Of Etika Demokrasi. Vol 5 No 2.
- Ma'ruf Ahmad, Rofiah N. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.2 No. 1 : 30-42.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Meganingtyas, Winarni R, Murwaningsih. (2019). *The Effect Of Using Course Review Horay and Talking Stick Learning Methods Toward Social Science Learning Result Reviewed From Learning Interest*. *International Journal of Educational Research Review*. 4 (2), 190-197.
- Muhammad Maryam.(2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 4 No. 2.
- Muhardi. (2004). Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 20(4): 478-492.
- Mujiyati, Novita. (2016). *Kontruksi pembelajaran sejarah melalui problem learning (PBL)*. Semarang: Jurnal historia.
- Musaroh. (2017). Peningkatan Prestasi Belajar Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Melalui Metode *Talking Stick*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika (JP2M)*. Vol 3 No 1. 42-49.
- Nahar Novi. (2016). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. *Nusantara Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. Volume 1 : 64-74.
- Nasution Songkot. (2017). Variabel Penelitian. *Raudha*. Vol. 05 No. 02.
- Nuwahyuni, K., & Hudaidah. (2021). Sejarah Sistem Pendidikan di Indonesia dari Masa Ke Masa : Sebuah Studi Literaur. *Berkala Ilmiah Pendidikan* , 54-59.
- Nuri, FB, *et al.* (2016). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Perkembangan *Life Skills* Peserta Didik SMP YP Unila, *Jurnal Kultur Demokrasi* : 4(2).
- Nurmawati. (2015). *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media.
- Octavia Shylphy. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.

- Pane Afrida. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol. 03 No. 2 : 333-352.
- Purwanto. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspitawangi, Wibawa & Pudjawan. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Media Audio Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *PGSD Vol: 4 No: 1*
- Rahayu Siti, Halimah, Rustono. (2018). Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe Talking Stick Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Pedadidaktika Vol 5 No 1*.
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. Banjarmasin : Antasari Press.
- Rohmah Annisa N. (2017). Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Cendekia*. Volume 09, No. 02 : 193-210.
- Roopa S, Rani MS. (2012). Questionnaire Designing For a Survey. *The Journal of Indian Orthodontic Society*. 273-277.
- Rusman, (2012), *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusminingsih, Gunawan , M Adnan. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Erhaka Utama.
- Sari S, Wjayanti A. (2017). Talking Stick : Hasil Belajar IPA dan Kemampuan Kerjasama Siswa. *Wacana Akademika*. Vol 1 No 2. 175-184.
- Singh Y P, Agarwal (2011). Introduction To Cooperative Learning. *Indian Streams Research Journal*. Vol 1 Issue 2.
- Sohimin Aris. (2014), *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, (2005). *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito Bandung
- Sudjana Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.



- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sujana I Wayan. (2019). *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. AdiWidya: Jurnal Pendidikan Dasar Volume. 4, No1 :29-39.
- Sujatmoko Emmanuel, (2010). Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan. *Jurnal Konstitusi*. Volume 7, Nomor 1.
- Sukiati, (2016). Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar. Medan : CV Manhaji.
- Suparlan. (2019). Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran. *Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Volume 1 Nomor 2 : 79-88.
- Supriadi Gito. (2021). Statistik Penelitian Pendidikan. Yogyakarta : UNY Press.
- Suralaga Fadhilah. (2021). *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*. Depok: Rajawali Press.
- Susanti Rini. (2005). Sampling dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*. No 16/IX.
- Susanto Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta:Kencana.
- Sundayana, Rostina. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suteja, Affandi Akhmad. (2016). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Cirebon: CV Elsi Pro.
- Swanson, Eric. (2014). Validity, Relability and the Questionable Role of Psychometrics in Plastic Surgery. *Global Open*. 2(6), 1-4.
- Syafaruddin. (2009). *Filsafat Ilmu Mengembangkan Kreativitas dalam Proses Keilmuan*. Medan: CV. Perdana Mulyo Sarana.
- Taherdoost, H. (2016). *Sampling methods in research methodology; How to choose a sampling technique for research*. *Internasional Journal of Academic Research ini Management*. (IJARM), 5: 2296-147.
- Tongco, M.D.C (2007). Purposive Sampling as Tool for Information Selection. *Ethnobotany Research and Applications*. Ethnobotany Research and Applications. 5147-158.

- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Turabik, Tugba & Gulsum Atanur Baskan. (2015). The Importance of Motivation Theories in Terms of Education System. *Journal of Academic World Educatio and Research Center Turkey*. 1056.
- Uno B Hamzah. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*. Vol 7 No1.
- Wardana, Djamaluddin Anhar. (2020). *Belajar dan Pembelajaran Teori, Desain, Model Pembelajaran dan Prestasi Belajar* .Sulawesi Selatan : CV Kaaffah Learning Center.
- Wina Sanjaya, 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Zahro, Sumardi, Sarjono. (2017). The Implementation Of The Character Education In History Teaching. *Jurnal Historica* : No. Volume. 1 Issue. 1.
- Zainiyati H S. (2010). *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif*. Surabaya : CV Putra Media Nusantara.